

Senkom Mitra Polri Dilatih Tracer

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resor Temanggung menggelar Pelatihan Tracer Covid-19 untuk anggota Sentra Komunikasi (Senkom) Mitra Polri sebagai dukungan untuk percepatan penanganan Covid-19 di kabupaten tersebut. Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin mengatakan penanganan Covid-19 perlu keterlibatan semua pihak dengan peran masing-masing termasuk Senkom Mitra Polri, agar pandemi segera berakhir. "Kami sangat berterimakasih Senkom Mitra Polri yang terpanggil jiwa kemausiaanya dan ikut serta memerangi memutus mata rantai penyebaran Covid-19," kata AKBP Burhanuddin, Rabu (14/7). Kgiatan tersebut sebagai salah satu bentuk membaktikan diri bagi bangsa dan negara. Menjadi tenaga tracer adalah untuk melacak kontak erat pasien Suspec Covid-19 untuk mempercepat pengendalian dan memutus mata rantai penularannya.

Kapolres berpesan anggota tracer dari Senkom dalam menjalankan supaya mengedepankan protokol kesehatan dan menjaga kesehatan diri dan keluarganya. "Seluruh anggota Senkom Mitra Polri agar bersama-sama dengan Bhabinkamtibmas, Babinsa dan Tim Kesehatan membantu masyarakat yang terpapar dan menelusuri jejak kontak eratnya," katanya. Kasat Binmas Polres Temanggung AKP Sri Suryani mengatakan kegiatan dibuka Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin dan diikuti sekitar 30 anggota Senkom Mitra Polri Kabupaten Temanggung. (Osy)

Bayi Terinfeksi Covid-19 Meningkat

BANYUMAS (KR) - Dalam dua pekan terakhir terjadi lonjakan cukup signifikan Kasus Covid-19 yang infeksi bayi di Banyumas. Setidaknya sudah lebih dari 10 bayi terinfeksi Covid-19, bahkan dua bayi di antaranya meninggal dunia. Bupati Banyumas Achmad Husein, Selasa (13/7) mengungkapkan bahwa dalam beberapa waktu terakhir, terjadi peningkatan kasus bayi yang terinfeksi Covid-19. "Dari RSUD Banyumas dilaporkan ada lima, kemudian dari RSUD Ajibarang juga ada lima. Sedangkan di RSUD Margono juga ada. Ada lebih dari 10 bayi yang terinfeksi Covid-19. Bahkan, ada laporan, dua di antaranya dilaporkan meninggal," jelas Achmad Husein. Berkaitan kejadian itu, Pemkab Banyumas sangat kaget bahkan dengan adanya kasus tersebut jajaran Pemkab Banyumas harus sigap untuk melakukan langkah-langkah pencegahan. Karena baru terjadi sekitar sepekan atau dua pekan, rata-rata usia bayi yang terkena baru beberapa bulan. "Saya juga kurang tahu persis, penularannya dari mana, karena itu harus ditelusuri," ungkap Achmad Husein. Untuk itu, orang nomor satu di Banyumas itu, meminta kepada orang tua yang memiliki bayi agar waspada, karena ada peningkatan kasus Covid-19 yang menginfeksi bayi. Bupati mengaku belum dapat memastikan penularan tersebut lewat mana. Karena dari kondisi di lapangan ada bayi yang positif, tetapi ibunya negatif Covid-19. (Dri)

Mengais Rezeki di Balik Penutupan Jalan

TEGAL (KR) - Di balik pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di wilayah Kota dan Kabupaten Tegal, ternyata ada implikasi 'positif' yang mampu memberikan penghasilan bagi sebagian warga. Salah satunya, penutupan jalan di Jembatan Langon yang menghubungkan wilayah Kota dan Kabupaten Tegal, menguntungkan beberapa warga setempat lantaran bisa mendapatkan rezeki.

Mereka memberikan jasa gotong motor bagi pengendara motor yang ingin melintasi jalan Jembatan Langon, dengan membayar Rp 5.000/motor dan hasilnya sangat lumayan. Kegiatan gotong motor itu dilakukan sejak jalan Jembatan Langon ditutup

oleh petugas Satpol PP dibantu petugas kepolisian setempat. Di lokasi itu ada satu kelompok 'penggotong motor' yang terdiri 4 orang. Salah satu anggota kelompok bernama Herman (30), mengakui ide itu muncul ketika banyak pengendara motor yang kesulitan melintas jalan Jembatan Langon karena ditutup menggunakan road berier.

"Saya kasihan melihat banyak pengendara motor yang tidak bisa melintasi jalan Jembatan Langon. Karena itu, saya dan teman-teman sepakat membantu mereka hanya dengan memberi imbalan Rp 5.000 sekali gotong motor," ujar Herman, saat ditemui KR. Rabu (14/7).

Menurut Herman, kegiatan gotong motor mulai pukul 06.00 Sudah berada

di lokasi jembatan. Dari pagi hingga pukul 10.00, kendaraan yang melintas jalan Jembatan Langon cukup banyak."Kenyataan tersebut tentu mendatangkan rezeki bagi kami," ujar Herman.

Ketika ditanya penghasilan rata-rata tiap harinya, Herman mengakui sampai Rp 1 juta lebih, dibagi empat orang, sudah dipotong untuk makan minum selama aktivitas. "Tiap hari makan dua kali, pagi dan siang, malamnya makan di rumah. Lumayan bisa untuk 'tambal sulam' keperluan hidup sehari-hari," kata Herman.

Herman mengaku senang jika kondisi normal lagi, artinya korona sudah mereda, masalah cari rezeki bisa di tempat lain, meskipun penghasilan tidak sama.



KR-Riyadi

Tampak sejumlah orang sedang menggotong motor di Jembatan Langon Tegal.

(Ryd)

PPKM Darurat Kemungkinan Diperpanjang

SOLO (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang diterapkan di Solo yang semula dijadwalkan berlangsung hingga Jumat (20/7) depan, kemungkinan akan diperpanjang. Hal itu dimungkinkan jika trend kasus Covid-19 hingga akhir pekan ini tak kunjung mereda.

Sedangkan kasus harian Covid-19 memasuki pekan kedua sejak PPKM Darurat diterapkan Sabtu (3/7) lalu, berfluktuasi relatif masih tinggi.

Ketua Pelaksana Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Solo, Ahyani, Selasa (13/7) di Balai kota, mengungkapkan upaya mengendalikan mobilitas masyarakat dengan berbagai pola pengetatan, memang masih sulit. Sebagian masyarakat ingin beraktivitas seperti biasa, tetapi jika hal itu tidak dikendalikan, penye-

baran Covid-19 semakin meluas, dan akhirnya masyarakat yang akan menderita kerugian.

Suka atau tidak suka, pengetatan mesti dilakukan secara konsisten, selain pula masyarakat saatnya ikut bergotong royong menjaga serta mengaplikasikan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Menurut Ahyani, bersamaan dengan itu pelaksanaan vaksinasi dipercepat hingga kebalan komunitas dalam waktu dekat dapat tercapai. Sejauh ini, percepatan vaksinasi terus dila-

kukan dengan meningkatkan cakupan layanan per hari dari 3.500 menjadi 5.000 orang.

Mengenai evaluasi selama satu pekan PPKM Darurat diterapkan, Ahyani menjelaskan pengetatan aktivitas masyarakat perlu diper tegas, di antaranya dengan merevisi Surat Edaran (SE) Walikota Nomor 067/2189. Revisi tersebut, antara lain mengatur kegiatan di tempat ibadah serta perhelatan pernikahan. Selama PPKM Darurat, tempat ibadah seluruh agama diminta tidak mengadakan kegiatan peribadatan/keagamaan berjamaah, sebaliknya mengoptimalkan ibadah di rumah.

Sedangkan untuk kegiatan terkait perkawinan yang semula masih diberikan kelonggaran dengan pembatasan jumlah tamu, Ahyani menyebutkan, sekarang resepsi

pernikahan ditiadakan. Kegiatan perkawinan hanya sebatas akad nikah/pemberkatan dihadiri maksimal 10 orang termasuk pasangan pengantin. Selain itu, setiap individu juga diwajibkan membawa hasil uji negatif swab antigen atau PCR berlaku 1X24 jam, serta menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Kasus harian kasus Covid-19 di Solo dalam beberapa hari terakhir masih berada pada kisaran bilangan ratusan. Pada Jumat (9/7) misalnya, kumulatif kasus positif covid-19 tercatat 16.554 pada Sabtu (10/7) naik menjadi 16.851 atau bertambah 297 kasus. Lalu pada Minggu (11/7) naik menjadi 17.382 atau bertambah 531, satu hari berikutnya bertambah lagi dengan 405 hingga kumulatif menjadi 17.787 kasus. (Hut)

HUKUM

GELAPKAN UANG SETORAN

Karyawan Koperasi Ditangkap

BANYUMAS (KR) - Menggelapkan uang setoran nasabah, SA (26) karyawan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) SAS di Sumbang Banyumas, ditangkap petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas.

Kapolresta Banyumas Kombes Firman L Hakim yang didampingi Kasat Reskrim Kopol Berry, Rabu (14/7), menjelaskan pelaku yang ditangkap berinisial SA (26) warga Patikraja Kabupaten Banyumas. "Pelaku diamankan pada hari Selasa (13/7)," jelasnya.

Diungkapkan, pelaku SA merupakan karyawan Kospin SAS Kecamatan Sumbang, Banyumas, yang bertugas menarik uang angsuran dan mencari calon nasabah baru.

Penangkapan pelaku SA dilakukan setelah polisi mendapat laporan dari rekan kerjanya, karena pelaku diketahui tidak menyetorkan uang angsuran dari nasabah ke kantor.

"Pelaku tidak menyetorkan uang angsuran dari nasabah ke kantor mulai kurun waktu bulan November 2020 sampai

dengan Februari 2021," ungkap Berry.

Uang angsuran dari nasabah yang seharusnya disetorkan ke kantor itu justru digunakan oleh pelaku untuk kepentingan sendiri.

Selain itu, pelaku juga membuat data pinjaman palsu dengan menggunakan identitas nasabah yang pernah meminjam dan uangnya digunakan untuk kepentingan sendiri tanpa seizin dan sepengetahuan nasabah.

Kasus itu terungkap setelah dilakukan audit dan pengecekan ke nasabah oleh staf Koperasi SAS. Akibat kejadian tersebut, Koperasi SAS mengalami kerugian uang sejumlah Rp 21.153.000.

Untuk pengusutan lebih lanjut pelaku beserta barang bukti berupa satu bendel pembukuan Kospin SAS, satu bendel berkas berkas kartu promise (janji) nasabah fiktif diamankan penyidik.

Berkaitan dengan perbuatannya, pelaku bakal dijerat Pasal 374 KUHP tentang penggelapan dalam jabatan dengan ancaman pidana maksimal lima tahun penjara. (Dri)-d



KR-Istimewa

Pelaku didampingi penasihat hukum saat menjalani pemeriksaan oleh penyidik.

DIKIRA TIDAK MEMBAWA PASIEN

Mobil Ambulans Dihadang dan Sopir Dihajar

BANTUL (KR) - IZ alias Unyil (28) warga Srimartani Piyungan Bantul yang kesehariannya sebagai pekerja pengemudi serabutan sejak Selasa (13/7) petang terpaksa harus tidur di ruang tahanan Mapolres Bantul.

Lelaki tersebut melakukan pengrusakan terhadap mobil ambulans Nopol K 8498 ZA yang dikendarai Aan (27) warga Wono-

sari. Kronologi kejadian kasus tersebut berawal Selasa (13/7) sekitar pukul 17.45 meluncur mobil ambulans yang dikemudikan pelapor dari Jalan Yogyakarta-Gunungkidul dari arah barat menuju timur sedang membawa pasien. Sampai di depan Polsek Piyungan disalip Unyil yang mengemudikan sepeda motor Honda Scoopy Nopol AB 6229 IG sambil beraksi jalan zigzag kemudian berhenti di tengah jalan. Hal ini membuat laju ambulans terhambat.

Kemudian kejadian tersebut memancing kemarahan petugas dan me-

tertangkap dan digiring ke Polres Bantul. "Kini pelaku menjalani proses pemeriksaan," papar Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK didampingi Kasat Reskrim AKP Ngadi SH MH.

Sementara di depan petugas penyidik, pelaku telah mengakui perbuatannya. Pelaku melakukan

hal tersebut karena mengira ambulans yang dikendarai tidak membawa jenazah atau penumpang. Tapi ternyata ambulans tersebut membawa pasien yang mau diantar pulang.

Dengan kejadian tersebut pelaku bisa diancam pidana penjara paling lama 2 tahun delapan bulan. (Jdm)-d



KR-Judiman

Pelaku diamankan di Mapolres Bantul.

DI SEKTOR USAHA NONESENSIAL

Petugas Gabungan Lakukan 650 Kali Penutupan

SLEMAN (KR) - Petugas gabungan melakukan penutupan sebanyak 650 kali terhadap sektor non-esensial selama PPKM Darurat. Selain itu, petugas juga melakukan 481 kali pembubaran warung makan dan tempat hiburan.

Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yuliyanto SIK, mengatakan penutupan dilakukan sebanyak 650 kali terhadap sektor nonesensial, seperti toko kelontong, supermarket, warung/resto, kafe/angkringan dan tempat hiburan.

"Kami juga melakukan 481 pembubaran warung makan dan tempat hiburan karena kegiatannya melebihi jam dan tidak sesuai dengan aturan-aturan dalam PPKM Darurat. Sedangkan pengegelan, kami lakukan

sebanyak 39 kali di sektor nonesensial seperti panti pijat maupun salon," ungkap Yuliyanto, Rabu (14/7).

Kabid Humas memaparkan, dalam upaya mendukung PPKM Darurat, Polda DIY sejak 3 Juli melaksanakan serangkaian operasi dengan sandi Operasi Aman Nusa II. Awal kegiatan, dilakukan penyekatan di 21 titik namun ditambah menjadi 25 titik.

Dengan rincian, Polda DIY 5 lokasi, Polresta Yogyakarta 5 lokasi, Polres Sleman 6 lokasi, Polres Bantul 2 lokasi, Polres Kulonprogo 6 lokasi dan Polres Gunungkidul 1 lokasi.

Personel yang dilibatkan di dalam kegiatan sebanyak 500 personel Polri, 100 anggota TNI dan personel lainnya sebanyak 100 orang.

Petugas juga melakukan pemeriksaan kendaraan yang melintas di pos-pos penyekatan sebanyak 11.417 kendaraan. Dari pengecekan itu ada yang diputarbalikkan atau disuruh kembali ke dari mana mereka berasal sebanyak 3.752 kendaraan dan pelanggaran proses sebanyak 2.142. Polda DIY juga melakukan bakti sosial ke beberapa tempat dan vaksinasi baik di RS Bhayangkara maupun di gerai-gerai vaksin.

"Sejak 3-11 Juli kita sudah menyuntikkan vaksin kepada 12.121 masyarakat. Kami mengimbau, agar pencegahan penyebaran Covid-19 dilakukan bersama-sama dengan patuh terhadap aturan PPKM Darurat dan disiplin prokes," pungkasnya. (Ayu)-d